

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Bab ini akan menjelaskan mengenai simpulan, rekomendasi dan keterbatasan penelitian menurut hasil penelitian yang telah dilakukan. Pada simpulan akan menjelaskan mengenai tujuan dari penelitian ini yaitu memahami sosialisasi kesetaraan gender melalui media sosial Instagram Girl Up Diponegoro. Mengenai rekomendasi peneliti akan memberikan saran kepada Girl Up Diponegoro dan peneliti selanjutnya. Selain simpulan dan rekomendasi peneliti akan menjelaskan mengenai keterbatasan dalam penelitian yang dialami peneliti.

#### **6.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai memahami sosialisasi kesetaraan gender melalui media sosial Instagram Girl Up Diponegoro, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Dalam melakukan sosialisasi pengurus menerapkan berbagai strategi konten seperti strategi platform dengan menggunakan berbagai platform dan menyesuaikan pesan konten dengan platform kemudian tema dengan mengangkat tema - tema yang memiliki urgensi penting untuk dibahas dengan dikemas menggunakan taktik Girl Up. Dalam melakukan sosialisasi pengurus juga mengalami tantangan namun dapat mengatasi tantangan dengan siasat yang dibuat seperti melakukan penyesuaian platform, mengemas konten menggunakan bahasa yang lebih ilmiah dan mudah dipahami, memberikan contoh konkret dan relevan

sesuai dengan pengalaman views, selain itu juga melibatkan sasaran dalam diskusi. Ketiga informan yang merupakan pengurus Girl Up menyampaikan bahwa tujuan dari konten - konten yang diangkat oleh Girl Up adalah untuk meningkatkan *awareness* dan memberikan edukasi kepada masyarakat agar lebih paham tentang bagaimana kondisi kesetaraan gender saat ini karena masyarakat masih belum paham sepenuhnya tentang kesetaraan gender sehingga dengan adanya pemahaman gender diharapkan dapat membuka pintu bagi kemajuan yang lebih inklusif dan berkelanjutan bagi semua orang. Ketiga informan yang menjadi pengurus menyampaikan bahwa dorongan keterlibatan mereka menjadi pengurus karena memiliki ketertarikan dengan isu kesetaraan gender. Selama berproses menjadi pengurus dalam *Girl Up* informan juga menyampaikan bahwa tidak ada motivasi dalam bentuk materialistik untuk keuntungan pribadi namun memang keinginan untuk terlibat dalam organisasi yang memperjuangkan kesetaraan gender. Dalam pembagian jobdesk sebagai pengurus ketiga informan menyampaikan bahwa pembagian tugas dilakukan secara adil dan fair antar semua pengurus karena didasarkan pada masing - masing bidang sehingga tidak ada yang merasa didiskriminasi. Selama terlibat menjadi pengurus ketiga informan terlibat dalam berbagai kegiatan *Girl Up* Diponegoro dan mampu merasakan adanya efek atau pengaruh ke arah yang positif dari keterlibatan selama di Girl Up. Ketiga informan mampu menjadi lebih percaya diri dan mendapatkan ilmu - ilmu baru yang sebelumnya belum diketahui.

Ketiga informan sebagai followers menyampaikan bahwa dorongan mereka terlibat menjadi followers Girl Up Diponegoro karena mendapat rekomendasi atau

terpengaruh oleh teman informan. Motivasi ketiga informan menjadi followers Instagram Girl Up karena tertarik dengan organisasi yang mengangkat isu keperempuanan atau kesetaraan gender. Ketiga informan mampu memaknai dan menyampaikan respon atas banyaknya konten yang Girl Up angkat. Selain itu, ketiga informan juga menyampaikan dan memberikan alasan bahwa terdapat beberapa konten yang menurut mereka berkesan dan menjadi pedoman dalam kehidupan informan. Mereka juga mampu mengkritisi sosialisasi yang Girl Up dilakukan dengan memberikan saran yang membangun. Ketiga informan menyampaikan bahwa selama terlibat menjadi followers pernah terlibat dalam kegiatan Girl Up secara online atau offline. Selanjutnya terdapat makna dan perubahan diri kearah yang positif seperti lebih berani dalam menyuarakan isu gender, menjadi lebih banyak informasi dan semakin paham akan berbagai hal yang berkaitan dengan isu kesetaraan gender, selain itu informan juga dapat merasa lebih bisa menghargai diri sendiri.

## **6.2 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti akan memberikan rekomendasi:

### **1. Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini dapat menjadi acuan untuk peneliti selanjutnya dengan menggunakan teori komunikasi khususnya pada *Standpoint Theory* dan konsep Feminisme Liberal. Penelitian ini telah menggunakan konsep - konsep yang ada pada *Standpoint Theory* dan Feminisme Liberal mengenai

pembahasan memahami sosialisasi kesetaraan gender melalui media sosial Instagram Girl Up Diponegoro.

## **2. Praktis**

Secara praktis penelitian ini menjadi acuan untuk membantu *Girl Up* Diponegoro dalam melakukan evaluasi keberhasilan organisasi. Menjadi referensi bagi perempuan atau kaum yang mengalami pendiskriminasi gender agar dapat memiliki pandangan yang lebih terkait isu kesetaraan gender.

## **3. Sosial**

Secara sosial, apa yang disampaikan pengurus dan followers *Girl Up* Diponegoro terkait pemahaman sosialisasi kesetaraan gender *Girl Up* Diponegoro dapat memberikan pemahaman lengkap kepada masyarakat agar kesetaraan gender dapat lebih dipahami dan diimplementasikan. Selain itu, dapat digunakan sebagai referensi dalam memandang kesetaraan gender dengan harapan diskriminasi gender dapat berkurang.

### **6.3 Hambatan Penelitian**

Pada penelitian ini terhadap beberapa hambatan dalam penelitian yaitu:

- a. Penelitian hanya dilakukan kepada Instagram organisasi *Girl Up* Diponegoro meskipun sebenarnya banyak *platform* organisasi lain yang bergerak dalam melakukan sosialisasi kesetaraan gender karena keterbatasan peneliti dalam menjangkau.
- b. Keterbatasan data dan literatur untuk mendukung kelengkapan data penelitian.